



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

Silase Ampas Sagu

Inovasi Pakan Kambing
dari Limbah Basah

Sumber foto: halloriau.com

INKLUSIF PROFESIONAL MODERN
bppsdp.pertanian.go.id





Potensi Ampas Sagu

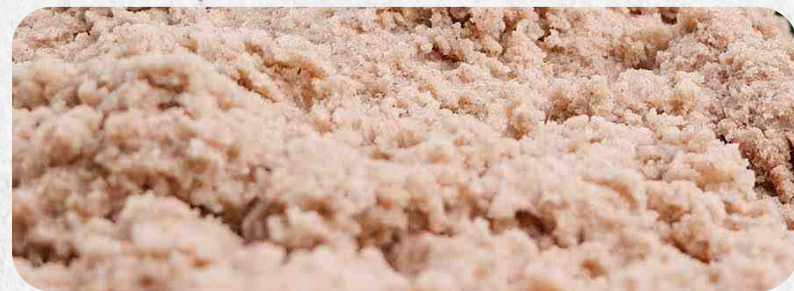


Merupakan hasil samping pengolahan batang sagu yang mudah rusak dan busuk jika tidak diolah.

- ➔ Jumlah melimpah, rasio tepung dan ampas 1:6.
- ➔ Limbah basah dengan kadar air tinggi mencapai 70-80% (*wet by-product*).
- ➔ Tinggi karbohidrat, dapat diolah menjadi silase.



Keunggulan Silase Ampas Sagu



- Kesegaran, kualitas, dan daya simpan **lebih terjaga.**
- Proses pengawetan dilakukan berbasis **fermentasi anaerob.**
- Dilakukan dengan **menurunkan pH** untuk **menghambat mikroorganisme pembusuk.**



Pembuatan Silase



1. Penjemuran: jemur dibawah sinar matahari (2-3 hari) untuk menurunkan kadar air.



2. Pencampuran Bahan: campur ampas dengan 10% bahan aditif (molase, dedak jagung, dan tapioka).



3. Pemadatan dan Penyimpanan: masukan campuran ampas dalam wadah, padatkan hingga kedap udara.



4. Fermentasi: simpan wadah ditempat teduh dan tidak terkena sinar matahari. Fermentasi dalam 10-14 hari.



Manfaat Silase

Untuk Kambing

- Alternatif pakan berserat pengganti rumput (terutama pada musim kering atau pada daerah dengan hijauan terbatas).
- Aroma asam segar dengan rasa manis → meningkatkan palatabilitas.
- Serat lebih lunak → lebih mudah dicerna.
- Mendukung pertumbuhan dan penambahan bobot ternak.



Untuk Peternak

- Daya simpan lebih lama (\pm 1–2 bulan).
- Menjadi cadangan pakan yang stabil.
- Menekan biaya pakan.
- Meningkatkan keuntungan usaha ternak.

Untuk Lingkungan

- Mengurangi limbah sagu.
- Menekan pencemaran lingkungan.
- Mendukung pemanfaatan sumber daya lokal berkelanjutan.

Sumber:

<https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/5574>

<https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/26017>